

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

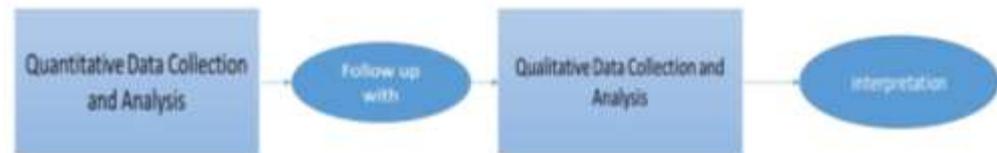
##### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang menggabungkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

(Creswell, J. W., & Creswell, 2017) (dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan, metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan pada penelitian yang menghunungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal ini mencangkup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan integrasi kedua pendekatan dalam penelitian

Adapun desain yang digunakan adalah *sequensial eksplanatory*. Desain ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti penjelasan data kualitatif. Design ini adalah penggunaan dua metode, yaitu metode (kuantitatif dan kualitatif) dengan urutan (*sequence*) yang setiap metodenya akan dilaksanakan satu per satu (tidak bersamaan) dalam dua fase penelitian yang berbeda. Fase ini juga dikenal dengan nama a *two-phase design* (Creswell, 2018).

Adapun alur penelitian tipe explanatory sequential design ini bisa dilihat dari figure 2 di bawah :



**Gambar 3.1 Desain Explanatory Sequential**

Tahapan penelitian yang dipilih mengikuti tahapan penelitian *The Sequential Explanatory* Desain yaitu:

1. Merumuskan masalah

Pada tahapan ini peneliti melakukan perumusan masalah pada siswa kelas IV SD yang dipilih oleh peneliti. Tahapan merumuskan masalah, pertama peneliti membuat pertanyaan yang disusun untuk menemukan adanya permasalahan yang terdapat pada siswa kelas IV SD. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada.

2. Merumuskan landasan teori dan hipotesis

Tahap selanjutnya yaitu merumuskan landasan teori dan hipotesis, hal ini bertujuan untuk mengkaji, menyelidiki, dan mengumpulkan informasi. Langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi: analisis kebutuhan, kajian variable, observasi kelas, mengidentifikasi permasalahan yang dijumpai pada pembelajaran dan menghimpun variable pendukung serta variable penghambat dalam pembelajaran. Sehingga, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV dijadikan bahan penelitian oleh peneliti.

3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data kemampuan membaca pemahaman dan respon guru dan siswa pada saat pembelajaran

Informasi yang sudah didapat, dikumpulkan, dianalisis dan diolah untuk mendapatkan data dari kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV, serta data dari respon guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

4. Menguji hipotesis

Tahapan ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari apa yang telah diteliti dan merupakan tahapan untuk memberikan hipotesis variable. Misalnya dalam penelitian ini model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan akan ada alternatif lain yang menyatakan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

5. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait profil pembelajaran teks eksplanasi dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan seperti observasi dan pengisian lembar angket terkumpul, maka tahapan ini data akan dianalisis terkait dengan kegiatan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman.

6. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif

Data yang terkumpul dianalisis secara keseluruhan, hal ini bertujuan untuk melihat apakah hasil yang didapat sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan atau tidak.

#### 7. Merumuskan simpulan dan saran

Peneliti menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan dan memberikan saran agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

Berikut ini adalah rincian dari tahapan penelitian dari desain *Explanatory Sequential*



**Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian**

#### B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 2

Sodong sebanyak 136 siswa. Dari populasi tersebut, sampel yang diambil untuk digunakan subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 25 siswa, dengan 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

## B. Subjek Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa di salah satu sekolah dasar yang berlokasi di wilayah Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat yaitu SDN 2 Sodong. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut.

1. siswa belum sepenuhnya terampil dalam kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi
2. guru belum menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba dan validasi kepada ahli, sehingga layak untuk digunakan. Adapun variable penelitian dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian Instrumen**

NO	Pertanyaan Penelitian	Instrumen/Alat pengumpulan data	Data yang akan Didapatkan	Cara mendapatkan data	Analisis data
1.	Apakah	- <i>Pre test</i>	- Data	- Luring	- Analisis

terdapat peningkatan dalam Penggunaan Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar observasi</li> <li>- Perangkat pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, LKPD dan Assesment / penilaian siswa.</li> <li>- <i>Post test</i></li> <li>- N-gain score</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data kuantitati f dan kualitatif hasil observasi .</li> <li>- Data kesesuaia n antara perencan aan dan pelaksan aan (deskripsi i pembelaj aran)</li> <li>- Data hasil <i>post test</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengg unakan 10 <i>Multipl e choise</i> dan 5 essay uraian</li> <li>- Luring mengg unakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kuantatif dari hasil tes (<i>Pretest</i>) dan (<i>Post-test</i>) menggu nakan SPSS dengan 32ariab validitas , reliabilit as, tingkat kesukara n, daya pembeda Uji normalit as, uji homoge nitas, uji</li> </ul>
--	---	--	---	--

					hipotesis , uji N- Gain.
2.	Bagaimana kesulitan siswa dalam Penggunaan Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV Sekolah dasar?	- Lembar angket respon siswa.	- Data kualitatif terhadap lembar respon siswa	- Angket disebar kepada siswa secara luring menggunakan 12 pertanyaan.	Menggunakan skala guttman dengan Teknik pengolahan data kualitatif menurut miles dan 33variable 3 tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan

3.	Bagaimana kesulitan guru dalam Penggunaan Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV Sekolah dasar?	- Pedoman wawancara terdiri dari 10 pertanyaan	- Data kualitatif terhadap respon kesulitan guru.	- Wawan cara kepada guru secara luring dengan 10 pertany aan serta di rekam.	- Analisi dan pengam bilan kesimpu lan dari hasil wawanc ara.
----	---	--	---	--	---

### 1. Non Tes

- a. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV Untuk memperoleh data profil pembelajaran membaca pemahaman di SDN 2 Sodong dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran.
- b. Observasi terhadap pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk memperoleh data hasil belajar membaca

pemahaman pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, yang diantaranya yakni 15 siswa laki-laki dan 10 siswa Perempuan di SDN 2 Sodong.

- c. Studi dokumentasi terhadap kurikulum merdeka, hasil studi empiris para ahli untuk memperoleh data terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Sodong
- d. Pemberian angket/kuesioner, angket pada penelitian ini dibagikan kepada guru dan siswa untuk memperoleh data terkait respon pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## 2. Tes

Tes biasanya dilakukan untuk melihat kemampuan responden penelitian. Soal tes ini merupakan salah satu bentuk variable, terdiri dari sejumlah pertanyaan atau butir-butir soal digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui jawaban peserta tes. Melalui hasil jawaban tersebut, diperoleh suatu ukuran mengenai karakteristik peserta tes. Tes yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks bacaan. Dilakukan dengan dua tahap yaitu pemberian *pre test* dan *post test* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay, dikerjakan secara luring. Sebelum digunakan ariable

soal terlebih dahulu di uji cobakan kelayakan nya pada tingkatan kelas yang lebih tinggi yakni pada kelas V SDN 2 Sodong

#### D. Validitas, Reliabilitas dan Tingkat Kesukaran

##### A. Uji Validitas

Uji validasi ini penting untuk memastikan bahwa soal yang diberikan tidak menghasilkan data yang tidak akurat atau menyimpang dari gambaran variable yang bersangkutan (Amanda et al., 2019). Rumus produk momen digunakan untuk menentukan koefisien korelasi validitas suatu instrument. Rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n (\sum X^2) - (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien validitas tes
- X : Skor item instrument yang akan digunakan
- Y : Skor semua item instruen dalam 36variable tersebut
- n : Jumlah responden

Distribusi table adalah sig 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) =n-2, maka kriteria keputusan:

1. Jika r hitung  $\geq$  r 36aria belarti butir soal valid
2. Jika r hitung  $<$  r 36aria belarti butir soal tidak valid.

**Tabel 3. 2 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas**

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Untuk menguji soal layak di gunakan atau tidak, perlu di lakukan uji coba pada satu tingkat lebih tinggi dari kelas penelitian. Validasi ini dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sodong. Hasil perhitungan validasi soal *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 3 Hasil Validitas Soal *Pre-test***

No	R hitung <i>Pre-test</i>	R hitung <i>Post-test</i>	Interpretasi <i>Pre-test</i>	Interpretasi <i>Post-test</i>
1	0,551	0,760	Cukup	Tinggi
2	0,667	0,675	Tinggi	Tinggi
3	0,463	0,626	Cukup	Tinggi
4	0,636	0,745	Tinggi	Tinggi
5	0,472	0,494	Cukup	Cukup
6	0,632	0,684	Tinggi	Tinggi
7	0,755	0,793	Tinggi	Tinggi

8	0,485	0,720	Cukup	Tinggi
9	0,605	0,705	Tinggi	Tinggi
10	0,486	0,817	Cukup	Tinggi
11	0,418	0,487	Cukup	Cukup
12	0,636	0,745	Tinggi	Tinggi
13	0,543	0,771	Cukup	Tinggi
14	0,572	0,771	Cukup	Tinggi
15	0,653	0,597	Tinggi	Cukup

Dari hasil 38aria tersebut menunjukkan bahwa hasil pada nilai  $r$  hitung  $\geq r$  38aria. Maka dapat disimpulkan, instrumen soal *pre test* dan *post test* butir soal valid dan dapat peneliti gunakan dalam penelitian.

## B. Uji Reabilitas

Menurut Purwanto (2018)reabilitas merupakan kemampuan alat ukur atau instrument untuk dapat dipercaya dan menjadi sandaran dalam pengambilan keputusan

Menurut Sugiyono (2019) instrument yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman teks cerita, jika tes ini diulang maka harus stabil, konsisten,

konstan dan reliabel. Berikut merupakan rumus koefisien reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* menurut (Sugiyono, 2019):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left( 1 - \frac{\sum s^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrument

$k$  : Jumlah butir soal

$\sum s^2$  : Jumlah varian total

$\sum s^2/t$ : Jumlah varian butir

**Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas**

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91-1,00	Sangat Tinggi
2	0,71-0,90	Tinggi
3	0,41-0,70	Cukup
4	0,21-0,40	Rendah
5	Negatif-0,20	Sangat Rendah

Uji reliabilitas pada suatu variable digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian pengumpulan data dapat dipercaya atau tidak. Dalam uji reliabilitas penelitian yang dilakukan dengan analisis *Alpha Cronbach*.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach a Pre-test</i>	Interpretasi	<i>Cronbach a post-test</i>	Interpretasi
0,850	Tinggi	0,921	Tinggi

Dari hasil 40aria tersebut menunjukkan bahwa hasil pada nilai 40variable Alpha Cronbach >0,90. Maka dapat disimpulkan, instrumen soal pre test dan post test tersebut reliabel atau konsisten dalam pengukurannya dan dapat peneliti gunakan dalam penelitian.

### C. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah seberapa mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi sekelompok siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat kesukaran merupakan tingkat mudah atau tidaknya suatu soal yang diberikan pada sekelompok siswa (Dewi et al., 2019). Menentukan indeks kesukaran (P) butir tes menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaraan sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.
- 2) Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

- 3) Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
- 4) Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

**Tabel 3. 6 Rentang Tingkat Kesukaran**

<b>Rentang Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori Tingkat Kesukaran</b>
0,00 – 0,32	Sukar
0,33 – 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

Hasil perhitungan indeks kesukaraan soal pre test dan post test pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Ketentuan Indeks Kesukaran**

<b>No</b>	<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Klasifikasi</b>
1	0,76	Mudah
2	0,72	Mudah
3	0,72	Mudah
4	0,84	Mudah
5	0,29	Sukar
6	0,76	Mudah
7	0,68	Sedang
8	0,68	Sed
9	0,84	Mudah

10	0,88	Mudah
11	0,84	Mudah
12	0,84	Mudah
13	0,80	Mudah
14	0,80	Mudah
15	0,64	Sedang

Berikut ini hasiln perolehan tingkat kesukaran *post test*, yaitu sebagai

berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil Tingkat Kesukaran Soal *Post-test***

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	0,30	Sukar
2	0,60	Sedang
3	0,68	Sedang
4	0,84	Mudah
6	0,76	Mudah
7	0,68	Sedang
8	0,68	Sedang
9	0,88	Mudah
10	0,80	Mudah
12	0,84	Mudah
13	0,84	Mudah
14	0,84	Mudah

15	0,64	Sedang
----	------	--------

#### D. Daya Pembeda

Daya pembeda soal ialah indeks yang menunjukkan seberapa baik item dapat membedakan orang yang berprestasi tinggi dari yang berprestasi rendah di antara peserta tes (Fatimah & Alfath, 2019). Menentukan daya pembeda butir tes menggunakan rumus berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut ini:

D: 0,00-0,20: jelek (poor)

D: 0,20-0,40: cukup (satisfactory)

D: 0,40-0,70: baik (good)

D: 0,70-1,00: baik sekali (excellent)

D: Negative, sebaiknya dibuang saja.

Hasil perhitungan daya pembeda soal pre test dan post test pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Hasil Daya Pembeda**

No	Daya Pembeda	Klasifikasi
1	0,76	Mudah
2	0,72	Mudah
3	0,72	Mudah
4	0,84	Mudah
5	0,29	Sukar
6	0,76	Mudah
7	0,68	Sedang
8	0,68	Sedang
9	0,84	Mudah
10	0,88	Mudah
11	0,84	Mudah
12	0,84	Mudah
13	0,80	Mudah
14	0,80	Mudah
15	0,64	Sedang

Berikut ini hasil perolehan daya pembeda *post test*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Daya Pembeda Soal *Post-test***

No	Daya Pembeda	Klasifikasi
1	0,30	Sukar
2	0,60	Sedang
3	0,68	Sedang
4	0,84	Mudah
5	0,76	Mudah
6	0,68	Sedang
7	0,68	Sedang
8	0,88	Mudah
9	0,80	Mudah
10	0,84	Mudah
11	0,84	Mudah
12	0,84	Mudah
13	0,64	Sedang
14	0,30	Sukar
15	0,60	Sedang

Berikut ini hasil Rekapitulasi uji coba instrumen *pre-test*

yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 11 Rekapitulasi Uji Coba Instrumen *pre-test***

No	Validitas	Realibilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Interpretasi
1	Cukup	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
2	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
3	Cukup	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
4	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
5	Cukup	Tinggi	Sukar	Sukar	Dipakai
6	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
7	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai
8	Cukup	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai
9	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
10	Cukup	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
11	Cukup	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
12	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
13	Cukup	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
14	Cukup	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
15	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai

Berikut ini hasil Rekapitulasi uji coba instrumen *post-test*

yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 12** Rekapitulasi Uji Coba Instrumen *post-test*

No	Validitas	Realibilitas	Tingkat	Daya	Interpretasi
----	-----------	--------------	---------	------	--------------

			<b>Kesukaran</b>	<b>Pembeda</b>	
1	Tinggi	Tinggi	Sukar	Sukar	Dipakai
2	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai
3	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai
4	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
5	Cukup	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
6	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai
7	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai
8	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
9	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
10	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
11	Cukup	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
12	Tinggi	Tinggi	Mudah	Mudah	Dipakai
13	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai
14	Tinggi	Tinggi	Sukar	Sukar	Dipakai
15	Cukup	Tinggi	Sedang	Sedang	Dipakai

### **E. Prosedur Penelitian**

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian The Sequential Explanatory Desain. Adapun Langkah-langkahnya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rumusan Masalah
- 2) Landasan Teori dan Hipotesis
- 3) Pengumpulan data & analisis data kuantitatif
- 4) Hasil Pengujian Hipotesis
- 5) Penentuan sumber data penelitian
- 6) Pengumpulan dan analisis data kualitatif
- 7) Analisis data kuantitatif dan kualitatif
- 8) Kesimpulan dan saran

#### **F. Prosedur Pengolahan Data**

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur efektivitas penggunaan Model CIRC (*Cooperatif Integrated Reading Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD.

##### 1. Tes

Seluruh data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 26 dengan langkah berikut

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu apabila variabel-variabel yang diteliti mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Yunianto,

2021). Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, diantaranya:

Pengujian untuk membuktikan normal atau tidaknya suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis Shapiro-wilk.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$ : data hasil penelitian berdistribusi normal
- 2)  $H_1$ : data hasil penelitian tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya data hasil tes berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak. Artinya data hasil tes tidak berdistribusi normal.

#### G. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk menentukan sama atau tidaknya varian suatu populasi. Bertujuan untuk menunjukkan bahwa setidaknya dua kelompok sampel data berasal dari populasi dengan varians yang sama (Usmadi, 2020). Hipotesis statistik uji homogenitas yaitu:

- a.  $H_0$ : memiliki kemampuan yang sama atau homogen
- b.  $H_1$ : memiliki kemampuan yang berbeda

Kriteria untuk menentukan kesimpulan dengan taraf signifikan 95% sebagai berikut:

1. Jika Fhitung Ftabel atau  $p < 0,05$ : maka  $H_0$  ditolak (populasi tidak homogen)
2. Jika Fhitung Ftabel atau  $p > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima (populasi homogen)

#### H. Uji *Paired Sample t-test*

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian

hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan)

(Montolalu & Langi, 2018). Ditentukan hipotesa untuk uji *Paired Sample t Test* ialah sebagai berikut:

$H_0$ :  $\mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kedua sampel, jika nilai signifikansi (2 tailed)  $> 0,05$ .

$H_1$ :  $\mu_1 \neq \mu_2$ : terdapat perbedaan signifikan antara kedua sampel, jika nilai signifikansi (2 tailed)  $< 0,05$ .

#### I. Uji N-Gain

Uji peningkatan rata-rata (N-Gain) adalah tes yang dapat menunjukkan seberapa besar peningkatan skor hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun rumus uji N-Gain adalah:

$$N - Gain = \frac{Post\ test\ Score - Pre\ test\ Score}{Maximum\ Score - Pre\ test\ Score}$$

Interpretasi indeks Gain ternormalisasi (g) menurut Hake yang sudah dimodifikasi:

**Tabel 3. 13 Pedoman penskoran**

<b>N-Gain Score (g)</b>	<b>Interpretasi</b>
$-1.00 < g < 0,0$	Decrease (kurang)
$g = 0,0$	Stable
$0,0 \leq g < 0,30$	Low (rendah)
$0,30 \leq g < 0,70$	Average (sedang)
$0,70 \leq g < 1.00$	High (tinggi)

Sumber: Hake dalam (Sefriani et al., 2021)

### 3. Non Tes

Semua data prosedur pengolahan data kualitatif menggunakan langkah model interaktif Miles dan Huberman (Valen, 2021) yaitu:

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud adalah pada hasil angket respon dan hasil wawancara yang kemudian dikembangkan untuk mencari data selanjutnya.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk selanjutnya.

#### c. Penyajian Data

Penyajian data adalah data dari hasil penelitian yang disusun secara rinci untuk memberikan gambaran secara utuh dan jelas.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam penelitian untuk memahami data yang telah dianalisis dari awal penelitian